

Peran Literasi Keuangan dan E-Wallet dalam Mendorong Keputusan Investasi Generasi Z di Era Keuangan Digital

Latifah Wulandari Binti Asbaruna
Bisnis Digital, Universitas Ma'soem, Indonesia
latifahwulandariasbaruna@gmail.com

Received : Nov' 2025 Revised : Dec' 2025 Accepted : Dec' 2025 Published : Dec' 2025

ABSTRACT

The rapid growth of financial technology has transformed how young generations manage and interact with their finances, particularly in investment decision-making. This study aims to analyze the role of financial literacy and e-wallet usage in encouraging investment decisions among Generation Z in Bandung City. A quantitative approach with an explanatory survey method was applied. Data were collected from 120 respondents aged 18–27 who actively use e-wallets and have investment experience. Multiple linear regression analysis was employed to examine the influence of each independent variable on investment decisions. The results reveal that financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions, indicating that individuals with higher financial understanding tend to make more rational investment choices. Moreover, e-wallet usage positively influences investment decisions, implying that digital accessibility can foster greater participation of young people in investment activities. These findings highlight the importance of enhancing financial literacy among digital generations and developing e-wallet features that promote productive financial behavior.

Keywords: Digital Finance; E-Wallet; Financial Literacy; Generation Z; Investment Decision.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi finansial telah mengubah cara generasi muda berinteraksi dengan keuangan, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan dan penggunaan e-wallet dalam mendorong keputusan investasi Generasi Z di Kota Bandung. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei penjelasan (*explanatory survey*). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 120 responden berusia 18–27 tahun yang aktif menggunakan e-wallet dan memiliki pengalaman investasi. Teknik analisis data dilakukan melalui regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan variabel literasi keuangan dan penggunaan e-wallet terhadap keputusan investasi. Tahapan analisis diawali dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model, kemudian dilanjutkan dengan pengujian koefisien regresi, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2) sebagai dasar interpretasi hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z, yang berarti semakin tinggi pemahaman keuangan seseorang, semakin rasional keputusannya. Penggunaan e-wallet juga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, menunjukkan bahwa kemudahan akses digital dapat meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam aktivitas investasi. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi digital serta pengembangan fitur e-wallet yang mendukung perilaku keuangan produktif.

Kata Kunci: E-Wallet; Generasi Z; Keputusan Investasi; Keuangan Digital; Literasi Keuangan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial (*fintech*) telah mengubah lanskap layanan keuangan di Indonesia, mendorong perpindahan perilaku transaksi dari tunai menuju pembayaran digital. Integrasi layanan seperti dompet elektronik (*e-wallet*) dengan ekosistem digital telah membuat akses ke layanan keuangan menjadi lebih mudah dan cepat, khususnya bagi kelompok usia muda yang melek teknologi. Data riset industri menunjukkan penetrasi dan penggunaan *e-wallet* yang signifikan di kalangan masyarakat, menandai pergeseran perilaku pembayaran dan interaksi finansial di era digital. [1]

Meski akses digital meningkat, tingkat pemahaman keuangan (*financial literacy*) masyarakat belum sepenuhnya seimbang dengan tingkat inklusi finansial. Survei nasional terbaru menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia masih berada pada level yang perlu ditingkatkan, sementara inklusi keuangan telah menunjukkan kemajuan yang lebih besar. Ketimpangan ini menimbulkan kekhawatiran bahwa peningkatan penggunaan platform digital belum selalu diikuti oleh peningkatan kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang rasional. [2]

Generasi Z (lahir 1997–2012) menempati posisi sentral dalam transformasi ini. Kelompok ini tidak hanya menjadi pengguna utama *e-wallet* dan aplikasi keuangan, tetapi juga merupakan segmen yang semakin aktif bereksperimen dengan instrumen investasi digital, mulai dari reksa dana mikro, pembelian emas digital, hingga perdagangan aset kripto. Fenomena ini menjadikan Gen Z sebagai objek studi penting untuk memahami bagaimana literasi keuangan dan alat digital bersama-sama mempengaruhi keputusan investasi mereka. Studi empiris terbaru di Indonesia menegaskan peran literasi keuangan dan perilaku finansial terhadap keputusan investasi di antara responden Gen Z. [3]

Dua aspek utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah: (1) literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan produk keuangan, pemahaman terhadap risiko, dan keterampilan perencanaan keuangan; dan (2) penggunaan *e-wallet* (dompet digital), yang meliputi frekuensi penggunaan, persepsi kemudahan, serta aksesibilitas fitur keuangan atau investasi. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi pada generasi Z. Selain itu, penetrasi dan perilaku penggunaan layanan keuangan digital termasuk *e-wallet* pada generasi Z memberi peluang bagi mereka untuk membuat keputusan investasi, sehingga penggunaan *e-wallet* juga dipertimbangkan sebagai variabel penelitian. Secara teoritis, literasi keuangan memungkinkan individu untuk mengevaluasi pilihan investasi secara rasional, sedangkan *e-wallet* menyediakan kanal yang menurunkan hambatan akses dan biaya transaksi keduanya berpotensi berkontribusi pada keputusan investasi yang lebih tinggi dalam frekuensi dan keberagaman instrumen. Namun, hubungan nyata antara keduanya pada konteks Gen Z di wilayah perkotaan perlu diuji secara empiris. [4]

Meskipun berbagai penelitian terdahulu baik skala internasional maupun nasional telah menunjukkan keterkaitan antara literasi keuangan dan perilaku

investasi, serta meningkatnya perhatian pada penggunaan teknologi pembayaran digital, terdapat ruang penelitian yang belum banyak dieksplorasi secara sistematis. Penelitian sebelumnya umumnya memisahkan pembahasan mengenai literasi keuangan dan penggunaan e-wallet, sehingga pemahaman mengenai bagaimana kedua faktor tersebut saling berinteraksi dalam membentuk keputusan investasi, khususnya pada Generasi Z di kawasan perkotaan, masih terbatas.

Dalam konteks transformasi keuangan digital, e-wallet tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat pembayaran praktis, tetapi juga mulai menyediakan akses menuju instrumen keuangan dan investasi mikro. Namun, belum banyak bukti empiris yang menjelaskan apakah kemudahan akses digital dapat mendorong keputusan investasi yang lebih bijak ketika didukung oleh tingkat literasi keuangan yang memadai. Dengan kata lain, masih diperlukan kajian mendalam untuk menjawab apakah penggunaan e-wallet mampu memperkuat kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi, atau justru kedua variabel tersebut bekerja secara independen tanpa saling menguatkan.

Kondisi ini menegaskan urgensi penelitian yang berfokus pada Generasi Z di Kota Bandung. Kelompok masyarakat digital native yang berada di garis depan adopsi teknologi keuangan dan menunjukkan pertumbuhan minat investasi. Pemahaman mengenai pengaruh literasi keuangan dan penggunaan e-wallet terhadap keputusan investasi pada kelompok ini penting untuk memperkaya literatur *behavioral finance* di era digital, sekaligus memberikan dasar empiris bagi pengembangan strategi edukasi keuangan, kebijakan inklusi finansial, dan inovasi layanan fintech yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory survey* untuk menguji hubungan kausal antara literasi keuangan dan penggunaan e-wallet terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Bandung. Populasi penelitian meliputi individu berusia 18–27 tahun yang berdomisili di Kota Bandung, menggunakan e-wallet aktif minimal satu tahun, serta memiliki pengalaman investasi. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penentuan sampel, dengan jumlah responden sebanyak 120 orang, memenuhi syarat minimal analisis regresi.

Penelitian melibatkan tiga variabel: literasi keuangan (X_1), penggunaan e-wallet (X_2), dan keputusan investasi (Y). Ketiga variabel diukur menggunakan instrumen skala Likert 1–5 yang disusun berdasarkan indikator konseptual dari literatur keuangan dan teknologi digital. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring (*Google Form*). Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya melalui korelasi *Pearson* dan *Cronbach's Alpha* dengan batas minimal 0,70.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS, diawali dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), kemudian dilanjutkan dengan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk melihat pengaruh parsial dan simultan antarvariabel. Seluruh responden

dilibatkan secara sukarela dengan persetujuan partisipasi (*informed consent*), kerahasiaan identitas dijaga, dan data digunakan hanya untuk tujuan akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Penelitian ini melibatkan responden sebanyak 120 orang ditetapkan berdasarkan rumus *rule of thumb* yang dikemukakan oleh Hair et al. (2019), yaitu $n \geq 50 + 8m$ untuk analisis regresi berganda dengan m sebagai jumlah variabel independen. Dengan dua variabel independen, diperoleh kebutuhan minimum sampel sebesar 66 responden. Penelitian ini menggunakan 120 responden untuk meningkatkan validitas dan kekuatan statistik model serta mengantisipasi data yang tidak layak, sehingga hasil analisis lebih dapat digeneralisasikan.

Sebagian besar responden berusia antara 20-23 tahun (68%), dengan proporsi jenis kelamin relatif seimbang (56% perempuan dan 44% laki-laki). Sebanyak 85% responden merupakan mahasiswa aktif, sedangkan sisanya telah bekerja paruh waktu atau penuh waktu. Dari sisi perilaku keuangan, 92% responden menggunakan *e-wallet* setiap hari, dan 74% di antaranya pernah melakukan aktivitas investasi melalui platform digital seperti Bibit, Tokopedia Emas, atau Pluang. Temuan ini memperkuat dugaan bahwa Generasi Z di wilayah perkotaan memiliki eksposur tinggi terhadap produk keuangan digital, namun belum tentu memiliki pemahaman yang komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r -hitung $> 0,30$, yang berarti valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,891 untuk literasi keuangan (X_1), 0,872 untuk *e-wallet* (X_2), dan 0,884 untuk keputusan investasi (Y). Nilai tersebut berada di atas batas 0,70, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel [1].

Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi $0,079 > 0,05$, menandakan data berdistribusi normal. Nilai VIF untuk X_1 dan X_2 masing-masing 1,548 dan 1,612, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi di atas 0,05, yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, data memenuhi asumsi klasik regresi linear berganda. Berikut tabel hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien (β)	t-hitung	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0.421	5.612	0.000	Signifikan

Variabel Independen	Koefisien (β)	t-hitung	Sig.	Keterangan
Penggunaan E-Wallet (X_2)	0.316	4.218	0.000	Signifikan
Konstanta (α)	8.432			
$R^2 = 0.611$	F-hitung = 91.328 (Sig. = 0.000)			

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Bandung ($\beta = 0.421$; sig. = 0.000). Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin rasional dan terencana pula keputusan investasinya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lusardi dan Mitchell [2] yang menegaskan bahwa literasi keuangan memengaruhi kemampuan individu dalam mengelola risiko dan memahami instrumen investasi. Selain itu, hasil ini juga konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Azaria [3], yang menemukan bahwa Gen Z dengan pengetahuan finansial memadai cenderung memiliki orientasi investasi jangka panjang dan tidak mudah terpengaruh tren sesaat. Dalam konteks lokal, hasil penelitian ini mengindikasikan perlunya integrasi literasi keuangan dalam pendidikan tinggi, agar mahasiswa mampu membuat keputusan finansial yang bijak di tengah derasnya arus digitalisasi ekonomi.

Pengaruh E-Wallet terhadap Keputusan Investasi

Penggunaan *e-wallet* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($\beta = 0.316$; sig. = 0.000). Artinya, semakin sering dan nyaman seseorang menggunakan *e-wallet*, semakin besar kemungkinan mereka terlibat dalam aktivitas investasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa *e-wallet* tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga berperan sebagai gerbang akses ke ekosistem investasi mikro. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Sinulingga dan Ginting [4], yang menyebutkan bahwa persepsi kemudahan dan keamanan *e-wallet* meningkatkan kepercayaan pengguna dalam mengadopsi layanan finansial digital. Dengan demikian, *e-wallet* dapat berfungsi sebagai katalis yang mempercepat keterlibatan generasi muda dalam investasi.

Namun demikian, hasil ini juga menunjukkan bahwa efektivitas *e-wallet* dalam mendorong keputusan investasi sangat bergantung pada tingkat literasi keuangan pengguna. Tanpa pemahaman yang memadai, *e-wallet* berisiko hanya dimanfaatkan untuk konsumsi, bukan untuk pembentukan aset keuangan produktif.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan E-Wallet terhadap Keputusan Investasi

Nilai F-hitung sebesar 91,328 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Koefisien determinasi ($R^2 = 0.611$) mengindikasikan bahwa 61,1% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh

kedua variabel independen tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendapatan, motivasi investasi, atau pengaruh sosial.

Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan dan digitalisasi keuangan berjalan saling melengkapi. Ketika pengetahuan finansial digabungkan dengan kemudahan akses digital, individu lebih siap dan percaya diri dalam melakukan investasi yang sesuai dengan profil risikonya. Temuan ini memperkuat teori *behavioral finance* yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh rasionalitas ekonomi, tetapi juga oleh konteks teknologi dan perilaku pengguna. [5].

Hasil penelitian ini menggarisbawahi bahwa literasi keuangan masih menjadi fondasi utama dalam membangun perilaku investasi yang sehat. *E-wallet* dapat memperluas inklusi finansial, tetapi keberhasilan investasi tetap bergantung pada sejauh mana pengguna memahami konsep dasar keuangan. Oleh karena itu, strategi penguatan literasi keuangan di kalangan Generasi Z perlu disinergikan dengan inovasi digital.

Bagi lembaga pendidikan dan regulator, hasil ini menjadi masukan penting untuk memperluas kurikulum literasi finansial yang relevan dengan konteks digital. Sementara bagi penyedia layanan fintech, hasil ini dapat menjadi dasar pengembangan fitur edukatif dalam aplikasi *e-wallet* seperti simulasi investasi, edukasi risiko, atau *financial goal tracking* yang dapat membantu pengguna membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan teori manajemen keuangan berbasis perilaku, tetapi juga memiliki implikasi praktis terhadap pembentukan perilaku investasi generasi muda di era keuangan digital.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet* terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Bandung. Berdasarkan hasil analisis data terhadap 120 responden, diperoleh kesimpulan bahwa (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman finansial menjadi landasan utama bagi Generasi Z dalam menentukan pilihan investasi yang rasional dan terarah, (2) Penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan oleh teknologi keuangan dapat meningkatkan partisipasi generasi muda dalam aktivitas investasi digital, (3) Secara simultan, literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet* berkontribusi signifikan terhadap keputusan investasi. Kedua faktor ini saling melengkapi, di mana literasi keuangan berperan sebagai dasar pengetahuan dan *e-wallet* sebagai sarana yang mempermudah akses serta realisasi keputusan investasi. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan perlu berjalan seiring dengan pemanfaatan teknologi finansial agar tercipta perilaku investasi yang cerdas, aman, dan berkelanjutan di kalangan generasi muda.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkaya kajian *behavioral finance* dengan menegaskan peran ganda teknologi digital bukan hanya sebagai alat

transaksi, tetapi juga sebagai mediator yang memengaruhi perilaku keuangan. Dalam konteks akademik, temuan ini mendukung model konseptual bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh kombinasi antara kapasitas kognitif (literasi keuangan) dan kemudahan akses (teknologi digital).

Secara praktis, penelitian ini memberikan beberapa implikasi diantaranya bagi lembaga pendidikan, penting untuk memperkuat program literasi keuangan berbasis digital, misalnya melalui mata kuliah atau pelatihan yang mengintegrasikan konsep pengelolaan keuangan dengan simulasi investasi digital. Bagi regulator dan pelaku industri fintech, hasil ini menunjukkan perlunya pengembangan fitur *e-wallet* yang lebih edukatif dan aman, seperti rekomendasi investasi sesuai profil risiko atau pelatihan keuangan terintegrasi. Bagi masyarakat, khususnya Generasi Z, penelitian ini menjadi pengingat bahwa teknologi keuangan harus dimanfaatkan untuk membangun kebiasaan finansial produktif, bukan sekadar konsumtif. Adapun dari sisi prospek pengembangan, *e-wallet* memiliki potensi besar untuk menjadi wadah pembelajaran keuangan interaktif misalnya dengan menambahkan fitur *financial goals*, *investment tracker*, dan *gamified learning* yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman pengguna terhadap investasi jangka panjang.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menjadi dasar bagi studi berikutnya. Pertama, sampel penelitian hanya mencakup Generasi Z di Kota Bandung, sehingga generalisasi hasil ke wilayah lain perlu dilakukan dengan hati-hati. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan geografis ke kota-kota lain agar hasilnya lebih representatif secara nasional. Kedua, penelitian ini berfokus pada variabel literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet*, sementara faktor psikologis seperti *risk tolerance*, *herd behavior*, atau pengaruh media sosial terhadap keputusan investasi belum dianalisis. Studi selanjutnya dapat mengintegrasikan variabel perilaku tersebut untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika pengambilan keputusan investasi di era digital.

Ketiga, pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dapat dilengkapi dengan metode *mixed methods* pada penelitian lanjutan. Pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam atau *focus group discussion* akan memperkaya pemahaman mengenai motivasi dan pengalaman subjektif Generasi Z dalam menggunakan *e-wallet* serta berinvestasi secara digital. Dengan menggabungkan pendekatan empiris dan eksploratif, penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan teori perilaku keuangan dan kebijakan inklusi finansial berbasis teknologi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bank Indonesia, "Dompet Digital Naik Daun, Membetot Minat Kala Pandemi," BI Epsilon, 31-Mar-2023.
- [2] Otoritas Jasa Keuangan, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022, OJK, 2022.
- [3] M. J. F. Azaria, "Gen Z Investment Decision: Role of Financial Literacy, Financial

-
- Behaviour and Risk Tolerance," *AJIM (Airlangga Journal of International Management)*, Dec. 2024.
- [4] N. A. Br. Sinulingga and P. Ginting, "A study intention, implementation and adoption of e-wallet in Indonesia," *Journal of Infrastructure Policy and Development*, Oct. 2024.
- [5] McKinsey & Company, *The 2021 McKinsey Global Payments Report*, 2021.
- [6] PwC, *Digital Banking Survey 2023: Southeast Asia landscape*, PwC, Aug. 2023
- [7] D. Kahandawala and A. Wijesundara, "Determinants of Fintech Adoption: Evidence from University Students," *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, vol. 10, no. 5, pp. 123-134, 2023.
- [8] A. Rizky and R. Widjaja, "Financial Technology Usage and Financial Literacy among Generation Z in Indonesia," *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, vol. 2, no. 1, pp. 33-47, 2023.
- [9] J. Hair, W. Black, B. Babin, and R. Anderson, *Multivariate Data Analysis*, 8th ed., Harlow: Pearson, 2019.
- [10] OECD, *Financial Literacy and Inclusion: Results of OECD/INFE Survey 2022*, Paris: OECD Publishing, 2022.
- [11] N. Sinulingga and P. Ginting, "A Study of E-Wallet Adoption in Indonesia: Perception of Ease, Security and Trust," *Journal of Infrastructure Policy and Development*, vol. 8, no. 4, pp. 1-14, 2024.
- [12] A. Lusardi and O. S. Mitchell, "Financial Literacy and Economic Outcomes: Evidence and Policy Implications," *Journal of Retirement*, vol. 7, no. 1, pp. 23-39, 2020.
- [13] U. Sekaran and R. Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, 8th ed., Wiley, 2020.
- [14] U. Sekaran and R. Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, 8th ed., Wiley, 2020.
- [15] A. Lusardi and O. S. Mitchell, "Financial Literacy and Economic Outcomes: Evidence and Policy Implications," *Journal of Retirement*, vol. 7, no. 1, pp. 23-39, 2020.
- [16] M. J. F. Azaria, "Gen Z Investment Decision: Role of Financial Literacy, Financial Behaviour and Risk Tolerance," *AJIM (Airlangga Journal of International Management)*, Dec. 2024.
- [17] N. A. Br. Sinulingga and P. Ginting, "A Study of E-Wallet Adoption in Indonesia: Perception of Ease, Security and Trust," *Journal of Infrastructure Policy and Development*, vol. 8, no. 4, pp. 1-14, 2024.
- [18] D. Kahandawala and A. Wijesundara, "Determinants of Fintech Adoption: Evidence from University Students," *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, vol. 10, no. 5, pp. 123-134, 2023.
-